

**Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Peluang Kewirausahaan
melalui Pelatihan Pembuatan Pudding Art
di Desa Wonosari Kecamatan Tekung Kabupaten Lumajang.**

**Roni Wiranata⁽¹⁾, Fidyah Jayatri⁽²⁾,
Triwilujeng Ayuningtyas⁽³⁾, Dwi Yanuarindah Putri⁽⁴⁾
STKIP PGRI Lumajang Jl. Pisang Gajih No 02 Lumajang
roniwiranata@gmail.com, fidyah.jaya3@gmail.com,
triwilujengayuningtyas5@gmail.com, dwi.v.putri@gmail.com**

Abstrak

Keberadaan sudut pandang berwirausaha dikalangan masyarakat kecil, khususnya ibu rumah tangga masyarakat Lumajang nampaknya belum diminati karena beberapa alasan yang cukup mencengangkan. Alasan pertama yaitu pemahaman mereka mengenai berwirausaha sulit untuk dijalankan dan takut akan kerugian. Alasan kedua, kurangnya pemahaman masyarakat pentingnya berwirausaha untuk membantu perekonomian. Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terealisasinya kerja sama pembuatan pudding art dengan program PKM STKIP PGRI Lumajang sebagai bentuk pendampingan bagi pengembangan suatu wilayah secara integral dan terpadu dilingkungan kabupaten Lumajang. Melalui asas kerjasama atau kemitraan antara STKIP PGRI Lumajang dengan entrepreneur dari kota Probolinggo diharapkan masyarakat desa Wonosari Kecamatan Tekung Kabupaten Lumajang mampu menciptakan usaha yang dapat dikembangkan guna meningkatkan ekonomi masyarakat kecil. Bidang yang menjadi tujuan utaman berfokus pada masyarakat untuk dibekali pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan pemahaman minat wirausaha masyarakat sehingga tercapai pada puncak masyarakat yang berkualitas.

Kata Kunci : Peluang Usaha, Pengembangan Usaha, Minat Wirausaha, dan Puding Art

A. Pendahuluan

Produktivitas ekonomi masyarakat akan semakin baik ketika setiap orang memiliki keinginan untuk melakukan perluasan dibidang entrepreneur yang mana hal tersebut akan sangat membantu ketahanan ekonomi di masa depan. Menurut Jhon Kao (dalam Saiman, 41: 2017) yang menjelaskan bahwa wirausaha adalah usaha menciptakan nilai melalui pengenalan kesempatan bisnis, manajemen pengambilan resiko yang tepat, dan melalui keterampilan komunikasi serta manajemen untuk memobilisasi manusia, uang bahan – bahan baku yang diperlukan untuk menghasilkan proyek supaya terlaksana dengan baik. Sehubungan dengan hal tersebut maka wirausaha

merupakan potensi pembangunan bagi sebuah negara, karena dengan membuka lapangan kerja yang lebih luas maka kegiatan pemerintah akan sangat terbantu utamanya dalam mengentaskan pengangguran sehingga sebuah negara bisa lebih produktif (Jayatri, 120:2018).

Berkaitan dengan kegiatan usaha yang sebenarnya sangat mudah untuk dikembangkan, dalam kenyataannya banyak sekali kreasi-kreasi makanan baru dengan rasa yang bervariasi untuk makanan yang lezat tersaji di restoran akan selalu diidentik dengan harga yang relative mahal. Namun ada pula makanan yang lezat yang dapat diperoleh dengan membuat sendiri dan membeli dengan harga yang sangat murah, salah satunya puding. Potensi produk makanan yang unik dan sehat inilah yang sebenarnya dapat dilakukan masyarakat di rumah sebagai sajian keluarga maupun sebagai produk usaha.

Bentuk sajian makanan yang akan dikembangkan kali ini adalah jenis makanan pudding sangat banyak dan bervariasi salahsatunya puding art yang merupakan jenis makanan versi puding engan memiliki seni art untuk menarik hiasan dan bisnis. Puding art juga merupakan jenis makanan, hanya saja berbeda dengan puding cake. Puding art berpadukan pada makanan yang bermotifkan jenis ataupun model variasi seperti bunga-bunga, daun-daun, dan sebagainya yang terdapat didalam puding itu sendiri. Kita bisa mengembangkan ide-ide maupun kreativitas dalam pembuatan motif pada puding. Semakin banyaknya jenis variasi yang di buat, akan semakin memacu penjualan puding khususnya bagi kalangan penyuka puding. Dengan demikian, semakin baik penjualan puding, akan semakin meningkatnya pesaing puding lain yang berusaha mencari cara untuk membuat puding dengan variasi tersendiri sehingga dapat memikat pelanggan atau konsumen.

Pengembangan keterampilan untuk masyarakat desa Wonosari agar dapat menjadikan puding sebagai makanan penutup, kemungkinan puding akan lebih cepat berkembang pesat sehingga pembuatan pudding dijadikan usaha harian dan membuat perluasan penjualan bahkan pengonsumsi puding di masyarakat umum. Keterampilan juga erat hubungannya dengan kreativitas dan inovasi produk. Menurut

Zimmerer (Solihin, 102:2014) kreativitas merupakan kemampuan untuk mengembangkan ide – ide baru dan untuk menemukan cara baru dalam memecahkan bebrbagai persoalan dan memanfaatkan peluang. Sedangkan inovasi adalah kemampuan yang dimiliki seorang wirasuhawan untuk menerapkan kreativitas dalam memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan. Sehingga untuk pengembangan usaha ini tim pengabdian memiliki harapan hasil dari produk usaha dapat dijadikan pangan bagi keluarga maupun sebagai produk usaha.

Persaingan yang cukup ketat dalam pasar makanan tidak menyurutkan langkah kami untuk mencoba memproduksi makanan puding ini dikarenakan sedikitnya persaingan dalam produksi makanan puding. Pada kesempatan ini, kami berusaha memberikan worksop pelatihan pembuatan pudding art untuk merajut dan mengembangkan usaha baru demi meningkatkan peluang kewirausahaan dan membuka usaha baru bagi masyarakat desa Wonosari Kecamatan Tekung Kabupaten Lumajang.

B. Metode dan Waktu

1. Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan pola tatap muka secara langsung antara tim usahawan dari kota Probolinggo guna memberikan wawasan serta keterampilan di desa Wonosari, Kabupaten Lumajang. Tim pengabdian kepada masyarakat memberikan penjelasan terkait usaha yang akan dirintis, dilanjutkan dengan tanya jawab dan praktik pembuatan usaha puding bagi kalangan ibu rumah tangga. Potensi masyarakat Wonosari untuk dijadikan tempat kegiatan ini sangat baik karena program ini akan membantu mengembangkan dan meningkatkan wawasan masyarakat desa Wonosari Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang. Kemitraan pengusaha juga sangat didukung oleh LPPM STKIP PGRI Lumajang.

2. Waktu Pengabdian

Pengabdian masyarakat ini berlangsung pada

Tanggal : 10 September 2018 s.d 13 September 2018

Pukul : 09.00 s.d selesai

Tempat : Kantor Desa Wonosari Kecamatan Tekung Kabupaten Lumajang

C. Pembahasan

1. Teknis Pelaksanaan

Pendekatan kegiatan mengacu pada proses pemberdayaan sumber daya manusia yang dilakukan melalui usaha peningkatan kemampuan, penyuluhan, pelatihan, pembimbingan, dan pendampingan bagi masyarakat agar memiliki kemampuan, keterampilan, dan sikap positif untuk meningkatkan derajat kehidupan melalui pemahaman kesehatan dan pendidikan. Metode penyampaian bahan penyuluhan dan pelatihan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah presentasi oleh narasumber pembuat pudding art, Tanya jawab, diskusi kelompok, dan *workshop*.

Seluruh tahapan tersebut diakhiri dengan penilaian hasil kegiatan serta evaluasi kegiatan dari pembukaan sampai penutupan kegiatan. Secara garis besar, prosedur pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui serangkaian kegiatan sebagai berikut:

- 1) Kerjasama pengusaha puding dan identifikasi masalah,
- 2) Pembentukan tim PKM,
- 3) Pembuatan proposal PKM,
- 4) Koordinasi antara tim PKM dengan khalayak sasaran,
- 5) Pelaksanaan kegiatan dan pemantauan, serta
- 6) Pembuatan laporan PKM dan tindak lanjut.

Luaran yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah :

- a. Mengembangkan usaha yang sedang kami jalankan.
- b. Menganalisa peluang usaha dan memiliki jiwa kewirausahaan.

- c. Membantu kami dalam pengembangan usaha kami seperti, penambahan modal dari pihak lain.
- d. Sebagai alat komunikasi dalam memaparkan dan meyakinkan pentingnya berwirausaha.
- e. Menghasilkan produk dan dapat dinikmati tanpa harus mengeluarkan biaya

2. Praktik Kegiatan

Pembuatan puding ini bukanlah pelatihan yang baru di masyarakat seluruh Indonesia. Hal ini dikarenakan saat ini sudah keterampilan dalam menghias pudding yang sejenis dan sudah beredar berbagai macam cara. Sebagai suatu bentuk usaha yang berbeda dengan usaha sejenis yang sudah ada terlebih dulu di pasaran. Pelatihan pembuatan pudding art ini mempunyai beberapa keunggulan antara lain:

1. Variasi rasa dan design art yang berbeda dari produk sejenis di pasaran,
2. Aman untuk dikonsumsi bagi semua usia dan juga bermanfaat bagi kesehatan karena berbagai kandungan gizi yang terdapat didalamnya
3. Harga yang ditawarkan sangat terjangkau
4. Proses produksinya higienis
5. Kemasan yang unik

a. Produk Pudding Art

Produk yang dihasilkan dari kegiatan workshop ini adalah pudding art, pembuatan pudding Art dalam pelatihan ini pembuatan pudding dengan sentuhan seni hias untuk menambah daya tarik untuk mengkonsumsi pudding dan menambah nilai jual. Mungkin kita sudah banyak melihat produk pudding yang sudah beredar di pasaran. Untuk membedakan pudding biasa dengan pudding art ini sangatlah mudah untuk pudding art hanya dihiasi seni di dalam pudding dengan aneka rasa pilihan yang lebih bervariasi. Adapun variasi pudding art ini, antara lain adalah sebagai berikut:



Sumber : dokumentasi tim



Sumber : dokumentasi tim

b. Manfaat puding bagi kesehatan

- 1) Kandungan susu membuat puding memiliki kadar kalsium cukup tinggi. Kalsium adalah unsur penting bagi kekuatan tulang dan gigi. Kalsium juga mineral yang paling banyak terdapat dalam tubuh kita, seperti di sel darah, tulang, dan gigi. Kalsium juga mempengaruhi kontraksi otot, keseimbangan hormon dan transmisi impuls saraf. Tak hanya lezat, puding juga merupakan cara sehat mendapatkan kalsium bagi tubuh si kecil.
- 2) Vitamin dan mineral adalah komponen esensial pada puding. Anak-anak sangat memerlukan vitamin D dan magnesium yang, bersama-sama kalsium, dapat memperkuat struktur tulang dan lapisan luar gigi mereka. Vitamin lain yang terkandung dalam puding antara lain vitamin A, C, B6, B12, dan E.

- 3) Protein merupakan salah satu nutrisi penting yang diperlukan anak-anak adalah protein, yang mengandung enzim khusus yang berguna untuk metabolisme dan pencernaan tubuh. Selain itu, protein juga berfungsi dalam kontraksi otot dan reproduksi sel darah merah. Protein juga berguna dalam menjaga agar rambut, kuku, dan kulit anak sehat.
- 4) Serat dalam agar-agar terbuat dari rumput laut jenis *gracilaria sp* atau *gelidium sp*. Kandungan serat pada rumput laut sangat tinggi. Serat bersifat mengenyangkan dan memperlancar proses metabolisme tubuh sehingga sangat baik dikonsumsi penderita obesitas. Karena karbohidratnya jenis kompleks, anak-anak dapat merasa kenyang lebih lama tanpa Anda takut mereka kegemukan. Klorofil pada ganggang laut hijau juga dapat berfungsi sebagai antioksidan. Zat ini membantu membersihkan tubuh dari reaksi radikal bebas yang sangat berbahaya bagi tubuh.
- 5) Penelitian Harvard School of Public Health di Amerika mengungkapkan, wanita premenopause di Jepang berpeluang tiga kali lebih kecil terkena kanker payudara dibandingkan wanita Amerika. Hal ini disebabkan pola makan wanita Jepang yang selalu menambahkan rumput laut di dalam menu mereka.

Sasaran

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terealisasinya program PKM STKIP PGRI Lumajang dengan kegiatan KKN Mahasiswa sebagai bentuk pendampingan bagi pengembangan suatu wilayah secara integral dan terpadu di lingkungan kabupaten Lumajang. Dengan asas kerjasama atau kemitraan antara STKIP PGRI Lumajang dengan pengusaha rumah tangga serta masyarakat desa Wonosari Kecamatan Yosowilangun, kegiatan PKM ini dilaksanakan sebagai implementasi dari salah satu cara dalam peningkatan perekonomian yang didorong oleh LPPM STKIP PGRI Lumajang yaitu meningkatkan kemampuan mahasiswa melalui kegiatan KKN dalam memecahkan permasalahan masyarakat dan pengembangan wilayah melalui kegiatan pelatihan

pembuatan pudding oleh masyarakat desa.

Sebagai awal dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam mengembangkan peluang usaha masyarakat, hal yang pertama dilakukan adalah melakukan pengamatan langsung terhadap lingkungan sekitar kita. Tujuan dari dilakukannya pengamatan lingkungan sekitar adalah untuk mencari peluang usaha yang diharapkan nanti bisa berkembang dengan baik ke depannya.

Dari hasil pengamatan di lingkungan sekitar didapatkan bahwa masyarakat di desa Wonosari Kecamatan Tekung masih banyak ibu-ibu yang belum memanfaatkan waktu untuk berkreasi dan mendapatkan penghasilan tambahan. Hal ini akan sangat mungkin bisa mendorong berkembangnya usaha kuliner, terutama usaha hasil karya sendiri, Oleh karena itu, kami mencoba untuk membuat pelatihan pembuatan pudding art untuk mengasah keterampilan ibu rumah tangga khususnya desa Wonosari Kecamatan Tekung Kabupaten Lumajang.

Saran

Kemungkinan perluasan usaha yaitu kami akan memperluas jaringan pemasaran produk dengan cara membuka cabang-cabang baru serta memperbanyak variasi rasa dari pudding itu sendiri agar para konsumen tidak merasa bosan dengan “Pudding Art”.

Penutup

Dari kegiatan yang kami lakukan dapat diketahui bahwa masyarakat memang sangat memerlukan kegiatan seperti ini. Karena kita bisa secara langsung merasakan bagaimana cara memproduksi, berkarya, mengasah kemampuan dan memberikan pengalaman. Pengalaman ini bisa menjadi dasar ketika masyarakat akan membuka usaha baru. Asal ada kemauan dan keinginan untuk berusaha pasti kita bisa melakukannya, karena dalam dunia bisnis modal bukanlah segalanya. Masyarakat Desa Wonosari mampu menganalisa untuk pengembangan usaha dengan potensi yang mereka miliki, masyarakat memiliki

peluang usaha dan memiliki minat wirausaha setelah mengikuti pelatihan pembuatan puding art ini, membantu mengasah kemampuan masyarakat, kegiatan ini menjadikan alat komunikasi dan hubungan dibidang dunia usaha antara masyarakat dengan narasumber, serta meyakinkan masyarakat pentingnya berwirausaha dalam menghasilkan produk dan dapat dinikmati tanpa harus mengeluarkan biaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Jayatri, Fidyah. 2018. *Rasionalitas Konsumen: Teori dan Penerapan*. Malang: Unidha Press
- Rismayanti, Maya . 2016. *Usaha Sweet Puding Manino* <http://proposal.pudingku.blogspot.com/> Diakses Agustus 2018
- Nestlé Consumer Services. 2017. *Manfaat Makan Puding Bagi Kesehatan Si Kecil*. <https://www.sahabatnestle.co.id/content/kesehatan/kesehatan-anak/manfaat-makan-puding-bagi-kesehatan-si-kecil.html>. Diakses Agustus 2018
- Wiranata, R., & Aisyah, S. (2017). Target Dan Strategi STKIP PGRI Lumajang Dalam Meningkatkan Peran Matakuliah Kewirausahaan Terhadap Program Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Pengembangan dan Profesi*, 6(1), 404-414.
- Saiman, Leonardus. 2009. *Kewirausahaan Teori, Praktik dan Kasus-Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Solihin, Ismail. 2014. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Erlangga